

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Melihat perkembangan dunia usaha yang banyak bermunculan dan tumbuh dengan semakin cepat, hal ini merupakan suatu dampak yang ditandai dengan semakin meningkatnya suatu persaingan usaha yang kompetitif. Persaingan merupakan hal yang tidak bisa dihindari lagi apabila sudah berada pada sektor usaha. Para pengusaha akan melakukan berbagai upaya di segala bidang untuk mencapai perkembangan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk yang cukup banyak di kawasan Asia Tenggara. Kondisi ini menyebabkan Indonesia merupakan kawasan pasar yang sangat potensial dalam usaha pembiayaan karena di tunjang dengan keadaan masyarakat berpenghasilan rendah. Pemerintah dan pihak swasta bekerjasama untuk berperan aktif dalam menunjang pembangunan melalui penyaluran pembiayaan kepada masyarakat. Dampak dari kerjasama ini yaitu banyak bermunculan perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam pemberian pembiayaan.

Bank dianggap sebagai lembaga keuangan yang aman untuk mealakukan berbagai transaksi keuangan. Pengertian bank menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam

bentuk simpanan dana menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Bank memberikan salah satu fasilitas yaitu kredit atau pembiayaan, agar masyarakat dapat memenuhi tuntutan kebutuhan hidupnya.

Kota Pamekasan dikenal sebagai kota Gerbang Salam yaitu Gerakan Pengembangan Syariah Islam. Secara garis besar, masyarakat Pamekasan adalah masyarakat yang memiliki tingkat religius yang tinggi. Ini ditunjukkan dengan banyaknya majelis taklim, tempat-tempat ibadah, pondok pesantren dan lembaga pendidikan Islam. Bahkan dalam kebijakan Otonomi daerah, Kabupaten Pamekasan termasuk salah satu daerah yang juga menerapkan Peraturan Daerah syariah. Sejalan dengan kebutuhan umat dan pengembangan ekonomi dalam konsep syariah di Pamekasan, maka sangat diperlukan sarana untuk menggerakkan perekonomian di kota Pamekasan yaitu dengan berdirinya Bank Syariah.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan salah satu lembaga keuangan yang dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. BPRS sebagai salah satu lembaga keuangan yang memiliki fungsi dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Kegiatan mengumpulkan dana disebut *funding* dan kegiatan menyalurkan dana masyarakat disebut *financing* atau *lending*.

PT. BPRS Sarana Prima Mandiri lebih dikenal dengan sebutan Bank Syariah SPM memiliki slogan Bersyariah Menuju Berkah dengan tujuan agar

produk-produknya bisa memberikan berkah sesuai syariah. Kehadiran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di wilayah Madura yang religius diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Madura dalam bertransaksi sesuai syariah Islam. Bank Syariah SPM Pamekasan mencoba untuk memberikan solusi bagi pengembangan dan pemberdayaan ekonomi umat yang berpegang pada prinsip-prinsip syariah Islam. Bermula dari keprihatinan pemerintah kabupaten Pamekasan melihat kondisi ekonomi masyarakat terutama ekonomi lemah yang merasa kesulitan meningkatkan usahanya akibat minimnya modal yang dimiliki dan sulitnya mendapatkan tambahan modal dari perbankan. Disisi lain, masyarakat Pamekasan yang agamis merasa risih dan was-was berhubungan dengan bank konvensional karena merasa bahwa bunga bank adalah riba dan haram.

Pada sistem operasi bank syariah, pemilik dana menanamkan uangnya di bank tidak dengan motif mendapatkan bunga, tetapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan (misalnya modal usaha) dengan perjanjian pembagian keuntungan sesuai kesepakatan. Pembiayaan dalam perbankan syariah tidak bersifat menjual uang yang mengandalkan pendapatan bunga atas pokok pinjaman yang di investasikan, tetapi dari pembagian laba yang diperoleh pengusaha. Adanya pemberian pembiayaan oleh bank dimaksudkan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya.

Bank Syariah SPM Pamekasan memiliki Kantor Cabang di Bangkalan, Kantor Kas di Sampang dan di Kecamatan Larangan Pamekasan, Payment Point di Ponpes Ummul Quro Kec. Pegantenan Kab. Pamekasan dan pada tahun 2019 ini bank SPM akan membuka kantor cabang di Sumenep, Sampang dan Surabaya. Awal mula peresmian memakai nama PT. BPRS Sarana Pamekasan Membangun dengan Kantor Pusat beralamat di Jl. KH. Agus Salim No. 20 Pamekasan. Seiring dengan dibukanya Kantor Cabang Bangkalan nama bank mengalami perubahan menjadi PT. BPRS Sarana Prima Mandiri.

Bank Syariah SPM Pamekasan telah memberikan kemudahan untuk pengajuan pembiayaan, sehingga masyarakat Pamekasan tidak perlu takut untuk mengajukan pembiayaan kepada bank. Bank Syariah SPM memberikan berbagai jenis pembiayaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, mulai dari Pembiayaan Pembelian Kendaraan Bermotor, Pembiayaan Modal Usaha Syariah, Pembiayaan Multijasa, Pembiayaan Tabarok, Talangan Umroh, Gadai dan lain-lain.

Pembiayaan Tabarok merupakan salah satu produk di Bank Syariah SPM Pamekasan yang memberikan solusi bagi pengusaha kecil dalam memperoleh dana tunai ataupun untuk keperluan modal usaha. Plafon pinjaman pembiayaan modal usaha Tabarok yaitu antara Rp 1.000.000 sampai dengan Rp 10.000.000. Selain itu, pada produk Tabarok ini nasabah diharuskan untuk menyisihkan sebagian dari pendapatan harian untuk ditabung ke Bank Syariah SPM Pamekasan. Maka, pada akhir masa jatuh

tempo nasabah sudah memiliki saldo tabungan yang bisa melunasi pokok pinjaman serta masih memiliki saldo tabungan minimal 75 persen dari plafon tabungan.

Saat ini pembiayaan Tabarak berkembang pesat di Bank Syariah SPM, ini ditunjukkan dari jumlah nasabah Tabarak yang terus menunjukkan peningkatan selama 2 tahun yakni pada tahun 2018 sebesar 536 nasabah, dan untuk tahun 2019 sebesar 1140 nasabah. Hal ini juga menunjukkan kurang lebih 40 persen dari jumlah nasabah Bank Syariah SPM di Pamekasan merupakan nasabah dari pembiayaan Tabarak (sumber: Hasil wawancara), sehingga prosedur dalam memperoleh pembiayaan ini menarik untuk diteliti.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembiayaan pada bank yang berbasis syariah dengan judul penelitian **“PROSEDUR PELAKSANAAN PEMBIAYAAN MODAL USAHA TABAROK PADA PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH SARANA PRIMA MANDIRI PAMEKASAN”**

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam prosedur pelaksanaan pembiayaan modal usaha tabarak (tanpa agunan insya allah barokah) pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri sebagai berikut:

1. Apakah itu produk pembiayaan modal usaha tabarak pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri?
2. Bagaimana prosedur pengajuan modal usaha tabarak pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri?

3. Bagaimana prosedur pelunasan pembiayaan modal usaha tabarak pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri?
4. Bagaimana prosedur penanganan pembiayaan yang bermasalah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui produk pembiayaan modal usaha tabarak pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri.
2. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pengajuan modal usaha tabarak pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri.
3. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pelunasan pembiayaan modal usaha tabarak pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri.
4. Untuk mengetahui prosedur penanganan pembiayaan yang bermasalah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi pimpinan perusahaan atau bank dalam rangka mengevaluasi

dan menyempurnakan kegiatan dalam pelaksanaan pemberian pembiayaan modal usaha tabarak di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta informasi bagi pihak yang ingin mengadakan pengamatan lebih lanjut tetapi dengan judul yang berbeda. Selain itu juga dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pembaca.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai prosedur pemberian pembiayaan modal usaha tabarak, cara analisa pemberian pembiayaan, serta masalah-masalah yang timbul dalam pembiayaan.

4. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah acuan dan kepustakaan di Perbanas Surabaya jika nanti ada penelitian yang membahas tentang prosedur pelaksanaan pembiayaan modal usaha tabarak pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri.